

BAB III

OBJEK DAN METODE PENELITIAN

3.1 Objek Penelitian

Adapun yang menjadi objek penelitian ini adalah Likuiditas (CR), Solvabilitas (DER), Aktivitas (TATO), Profitabilitas (ROE) dan Kebijakan Dividen (DPR) pada PT Chitose Internasional Tbk, dari tahun 2013–2022. Untuk mengetahui lebih lanjut tentang objek penelitian berikut gambaran perusahaan yang akan diteliti.

3.1.1 Sejarah Perusahaan



Gambar 3.1

Logo PT Chitose Internasional Tbk.

PT Chitose Internasional Tbk (CINT) didirikan tanggal 15 Juni 1978 dengan nama PT Chitose Indonesia Manufacturing Limited untuk menjalankan usaha di bidang industri furniture dan mulai beroperasi secara komersial mulai tahun 1980. Kantor pusat dan pabrik Chitose Internasional Tbk berlokasi di Jln. Industri III No. 5 Leuwigajah, Cimahi 40533 – Indonesia. Dengan mitra kerja dari Jepang (Chitose Mfg. Col. Ltd) maupun dalam negeri perusahaan bekerja keras melalui

berbagai jenis penelitian, pengujian dan perbaikan untuk dapat menyajikan produk terbaik yang dihasilkan melalui proses berteknologi tinggi.

Sejak tahun 1981, Chitose terus mengembangkan produk atas dasar penelitian ergonomi mebel dan pemahaman pasar Indonesia yang mendalam. Selaras dengan permintaan produk mebel berkualitas yang terus meningkat, perusahaan terus mengembangkan rangkaian produk Chitose, sehingga mencakup perangkat mebel hotel dan restoran, kantor, sekolah dan rumah tinggal selain kursi lipat Chitose yang telah melegenda. Pada tahun 2001 perusahaan mulai memproduksi tempat tidur rumah sakit dengan kualitas terbaik. Berawal dari sebuah kursi lipat, yang telah menjadi ikon industri mebel Indonesia, perusahaan terus melakukan inovasi dan kini memproduksi lebih dari 200 varian mebel dan tempat tidur rumah sakit.

Pada tahun 2013, perseroan mengubah nama perusahaan menjadi PT Chitose Internasional dan tingkat produksi per tahun pun mencapai 1,2 juta unit. PT Chitose Internasional Tbk telah memasarkan mebel hingga ke pelosok dan memiliki jaringan distributor yang tersebar di seluruh Indonesia, serta memiliki jaringan pemasaran ekspor di 34 negara. Berdasarkan Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan CINT adalah bergerak di bidang industri dan perdagangan furniture. Saat ini perusahaan menjalankan usaha produsen dan distributor produk-produk furnitur yang meliputi: kursi, meja, lemari, serta rak untuk kebutuhan perkantoran dan rapat; hotel, banquet, rumah makan; gedung pertemuan, tempat belajar mengajar, dan lainnya; serta kasur sehat berbahan dasar C-Pro. Produk-produk tersebut dipasarkan dengan merek utama “Chitose dan Yamato”. Selain

produk yang sudah ada dan rutin diproduksi, Chitose Internasional Tbk juga memberikan pelayanan berupa *custom furniture, custom design, steel furniture, wood furniture, wooden line, public space, dan auditorium* atau sinema.

Pada tanggal 17 Juni 2014, CINT memperoleh pernyataan efektif dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK) untuk melakukan Penawaran Umum Perdana Saham CINT (IPO) kepada masyarakat sebanyak 1.000.000.000 dengan nilai nominal Rp100,- per saham dengan harga penawaran Rp330,- per saham. Saham-saham tersebut dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tanggal 27 Juni 2014. Perubahan status menjadi perusahaan terbuka memperkuat struktur modal Perseroan, meningkatkan laju perkembangan bisnis, serta mendukung rencana strategis dalam penambahan pabrik baru.

Saat ini, PT Chitose Internasional Tbk memiliki 8 *direct-holding* yang membawahi 15 distributor, serta 500 agen yang tersebar di seluruh Indonesia. Produk yang ditawarkan berjumlah lebih dari 300 tipe produk yang memudahkan konsumen untuk memilih barang yang disukai. erusahaan menjalankan usaha produsen dan distributor produk-produk furnitur yang meliputi: kursi, meja, lemari, serta rak untuk kebutuhan perkantoran dan rapat; hotel, banquet, rumah makan; gedung pertemuan, tempat belajar mengajar, dan lainnya; serta kasur sehat berbahan dasar C-Pro. Produk-produk tersebut dipasarkan dengan merek utama “Chitose dan Yamato”. Selain produk yang sudah ada dan rutin diproduksi, Chitose Internasional Tbk juga memberikan pelayanan berupa *custom furniture, custom design, steel furniture, wood furniture, wooden line, public space, dan auditorium* atau sinema.

3.1.2 Visi dan Misi Perusahaan

Visi

Menjadi perusahaan yang sangat memiliki daya saing.

Misi

Pertumbuhan laba perusahaan melalui kepuasan pelanggan.

3.1.3 Struktur Organisasi Perusahaan

Dewan Komisaris	: Dedie Suherlan Marcus Harianto Brotoatmodjo Marusaha Siregar
Komite Nominasi dan Remunerasi	: Marusaha Siregar Marcus Harianto Brotoatmojo Kisty Riagustina
Komite Audit	: Marusaha Siregar Ong Po Han Satyadharma Ruslim
Direktur Utama	: Kazuhiko Aminaka
Internal Audit	: Andreas Asmara
Sekretaris Perusahaan	: Helina Widayani
Quality Assurance	: Agung Tri Wahyu
Direktur Produksi	: Kazuhiko Aminaka
Direktur Operasional	: Fadjar Swatyas

Direktur Administrasi & Keuangan	: Helina Widayani
Direktur Marketing	: Susanto
Bussines Development	: Kazuhiko Aminaka
General Manager	: Ade Arifin
Human Capital & General Affair	: Lia Dewiani
Finance	: Kisty Riagustina
Marketing Administration	: Fitri Febriani
Marketing & System Development	: Hendra Octopi Halim
R & D	: M Rosyidin

3.2 Metode Penelitian

Penelitian yang penulis lakukan menggunakan Penelitian Verifikatif (*Verificatife Research*). Penelitian Verifikatif adalah penelitian untuk menguji kebenaran suatu hipotesis (Muharto dan Arisandy, 2016:33). Menggunakan verifikatif dalam penelitian ini untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh Likuiditas, Solvabilitas, Aktivitas, dan Profitabilitas terhadap Kebijakan Dividen pada PT Chitose Internasional Tbk. Dengan menggunakan metode pendekatan kuantitatif pada laporan tahunan PT Chitose Internasional Tbk periode 2013–2022.

3.2.1 Operasionalisasi Variabel

Sugiyono (2016: 38) menyatakan bahwa operasionalisasi variabel adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari objek atau kegiatan yang memiliki variasi tertentu yang telah ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Operasionalisasi variabel dibuat agar penelitian dapat lebih mudah

dipahami oleh setiap pembaca tulisan ini, sekaligus untuk menghindari terjadinya salah pengertian atau kekeliruan dalam mengartikan variabel yang diteliti, selain itu juga berguna sebagai kerangka acuan untuk mendeskripsikan permasalahan yang akan diungkapkan.

Pada penelitian ini menggunakan lima variabel yaitu Likuiditas (CR), Solvabilitas (DER), Aktivitas (TATO), Profitabilitas (ROE), dan Kebijakan Dividen (DPR), kelima variabel tersebut terdiri dari empat variabel independen (bebas) dan satu variabel dependen (terikat). Variabel yang digunakan adalah :

a. Variabel Independen (bebas)

Variabel ini sering disebut sebagai variabel stimulus, prediktor, dan *antecedent*. Menurut Sugiyono (2016:96) variabel independen (bebas) merupakan variabel yang memengaruhi atau menjadi sebab perubahan atau timbulnya variabel dependen (terikat). Adapun variabel independent (bebas) dalam penelitian ini yaitu likuiditas (CR), solvabilitas (DER), aktivitas (TATO), dan profitabilitas (ROE).

b. Variabel Dependen (terikat)

Sugiyono (2016: 97) menyatakan bahwa variabel dependen (terikat) merupakan variabel yang dipengaruhi atau menjadi akibat karena adanya variabel independen (bebas). Variabel dependen (terikat) dalam penelitian ini adalah kebijakan dividen (DPR) pada PT Chitose Internasional Tbk.

Tabel 3.1
Operasionalisasi Variabel

Variabel (1)	Definisi (2)	Indikator (3)	Satuan (4)	Skala (5)
Likuiditas (X1)	Mengukur kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya pada PT Chitose Internasional Tbk.	<i>Cash Ratio (CR)</i> $= \frac{\text{Kas \& Setara Kas}}{\text{Hutang Lancar}} \times 100\%$	Persen	Rasio
Solvabilitas (X2)	Mengukur kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka panjang pada PT Chitose Internasional Tbk.	<i>Debt to Equity Ratio (DER)</i> $= \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Total Ekuitas}} \times 100\%$	Persen	Rasio
Aktivitas (X3)	Mengukur kemampuan perusahaan dalam menggunakan aset dan liabilitasnya untuk mencapai penjualan dan laba yang maksimal pada PT Chitose Internasional Tbk.	<i>Total Asset Turnover (TATO)</i> $= \frac{\text{Penjualan}}{\text{Total Aset}} \times 1 \text{ kali}$	Kali	Rasio
Profitabilitas (X3)	Mengukur kemampuan perusahaan dalam memperoleh laba selama satu periode waktu pada PT Chitose Internasional Tbk.	<i>Return On Equity (ROE)</i> $= \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Ekuitas}} \times 100\%$	Persen	Rasio
Kebijakan Dividen (Y)	Keputusan mengenai laba yang diperoleh apakah akan dibagikan dalam bentuk	<i>Dividend Payout Ratio (DPR)</i> $= \frac{\text{Total Dividen}}{\text{Laba Bersih}} \times 100\%$	Persen	Rasio

(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
	dividen dipertahankan sebagai ditahan pada Chitose Internasional Tbk.	atau laba PT		

3.2.2 Teknik Pengumpulan Data

Menurut Sugiyono (2016:224) teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama dari sebuah penelitian karena tujuan utamanya adalah untuk mendapatkan data. Dimana tanpa adanya Teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan.

3.2.2.1 Jenis Data

Adapun jenis data berdasarkan sumber yang diperoleh adalah data sekunder. Data sekunder adalah data yang diperoleh melalui membaca, mempelajari, dan memahami materi dari sumber-sumber lain seperti literatur, buku-buku, dan dokumen perusahaan (Sugiyono, 2012: 141). Berdasarkan waktu penelitian menggunakan data deret waktu atau *Time Series*. Data sekunder yang dipilih penelitian ini adalah data pada PT. Chitose Internasional Tbk yang di ambil dari tahun 2013-2022.

3.2.2.2 Prosedur Pengumpulan Data

Proses pengumpulan data merupakan serangkaian langkah-langkah yang dilakukan peneliti untuk memperoleh data-data yang dibutuhkan. Untuk memperoleh data yang substansial maka penulis menggunakan prosedur

pengumpulan data yang dapat mendukung pelaksanaan penelitian yaitu menggunakan studi dokumentasi. Studi dokumentasi adalah salah satu metode pengumpulan data dengan melihat atau menganalisis dokumen-dokumen yang dibuat oleh PT Chitose Internasional Tbk tentang likuiditas, solvabilitas, aktivitas, profitabilitas, dan kebijakan dividen. Dokumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah dokumen resmi dengan kategori dokumen eksternal, dapat berupa bahan-bahan atau informasi yang dihasilkan suatu perusahaan.

3.2.2.3 Populasi dan Sampel

Menurut Ferdinand (2018: 171) populasi adalah gabungan dari seluruh elemen yang berbentuk peristiwa, hal atau orang yang memiliki karakteristik yang serupa yang menjadi pusat perhatian seorang peneliti karena itu dipandang sebagai sebuah semesta penelitian. Populasi dalam penelitian ini adalah laporan keuangan PT Chitose Internasional Tbk sejak terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

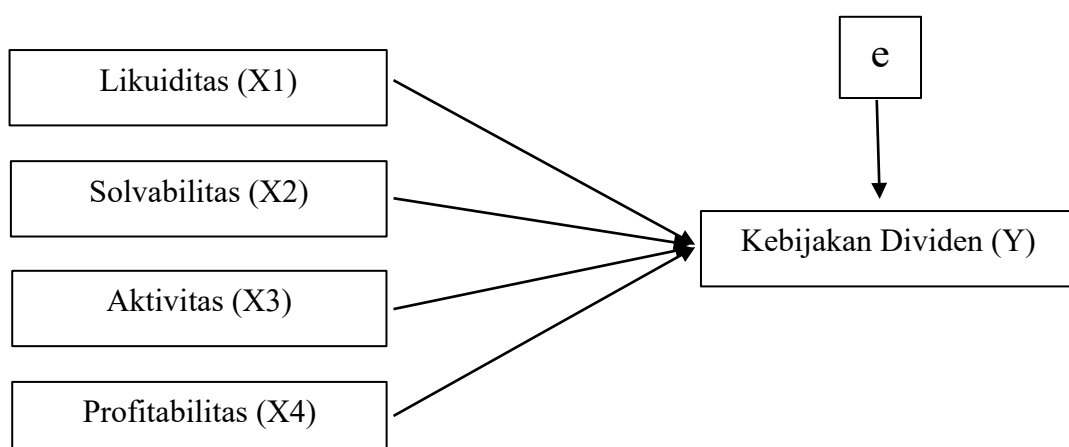
Menurut Ferdinand (2018: 171) sampel adalah subset dari populasi yang terdiri dari beberapa anggota populasi. Dalam penelitian ini penulis menggunakan sampel dengan teknik *purposive sampling*. Kriteria yang digunakan untuk menentukan sampel dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).
2. Adanya laporan keuangan yang lengkap tahun 2013-2022.
3. Menggunakan data 10 tahun terakhir yaitu 2013-2022, dianggap sudah baik dan dapat mewakili data-data tahun sebelumnya.

Berdasarkan dari kriteria diatas, perusahaan yang digunakan dalam penelitian ini sebagai sampel adalah PT Chitose Internasional Tbk periode 2013-2022.

3.3 Model Penelitian

Menurut Sugiyono (2016: 8) Paradigma penelitian adalah suatu dasar dari sebuah kepercayaan yang dapat menuntun seorang peneliti menemukan sebuah fakta-fakta melalui penelitian yang dilakukan. Paradigma penelitian merupakan pola pikir yang menghubungkan antara variabel yang akan diteliti yang sekaligus akan mencerminkan jenis dan jumlah rumusan masalah yang perlu dijawab melalui penelitian, teori yang digunakan untuk merumuskan hipotesis atau jenis dan jumlah hipotesis dan teknik analisis statistik yang digunakan. Model didalam penelitian ini adalah paradigma sederhana yaitu hubungan antar variabel likuiditas, solvabilitas, aktivitas, profitabilitas, dan kebijakan dividen, maka model penelitiannya adalah sebagai berikut :



Gambar 3.2
Model Penelitian

3.4 Teknik Analisis Data

Untuk mengetahui pengaruh likuiditas, solvabilitas, aktivitas, dan profitabilitas terhadap kebijakan dividen pada PT Chitose Internasional Tbk. Maka analisis yang digunakan adalah analisis rasio keuangan yaitu sebagai berikut :

1) Likuiditas

Likuiditas dihitung dengan menggunakan rumus *Cash Ratio* (CR):

$$CR = \frac{\text{Kas dan Setara Kas}}{\text{Hutang Lancar}} \times 100\%$$

2) Solvabilitas

Solvabilitas dihitung dengan menggunakan rumus *Debt to Equity Ratio*

(DER):

$$DER = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Ekuitas}} \times 100\%$$

3) Aktivitas

Aktivitas dihitung dengan menggunakan rumus *Total Asset Turnover*

(TATO):

$$TATO = \frac{\text{Penjualan}}{\text{Total Aset}} \times 100\%$$

4) Profitabilitas

Profitabilitas dihitung dengan menggunakan rumus *Return On Equity*

(ROE):

$$ROE = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Ekuitas}} \times 100\%$$

5) Kebijakan Dividen

Kebijakan dividen dihitung dengan menggunakan rumus *Dividend Payout Ratio* (DPR):

$$\text{DPR} = \frac{\text{Total Dividen}}{\text{Laba Bersih}} \times 100\%$$

3.4.1 Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik dilakukan untuk menghasilkan suatu analisis data yang akurat, suatu persamaan regresi sebaiknya terbebas dari asumsi-asumsi yang harus dipenuhi antara lain dengan uji normalitas, multikolinieritas, heteroskedastisitas, autokorelasi dan linieritas. Pengujian yang dilakukan atas dasar penelitian keseluruhan pada variabel independen dan variabel dependen.

a) Uji Normalitas

Menurut Sugiyono (2016: 98) uji normalitas digunakan untuk menguji apakah dalam sebuah model regresi, distribusi variabel terikat untuk setiap nilai variabel bebas tertentu berdistribusi normal atau tidak. Dalam model regresi linear, asumsi ini ditunjukkan oleh nilai error yang berdistribusi normal atau mendekati normal, sehingga layak dilakukan pengujian secara statistik. Pengujian normalitas data bisa menggunakan *Test Normality Kolmogorov-Smirnov* dalam program SPSS. Menurut Sugiyono (2016:92) menjelaskan uji normalitas digunakan untuk menguji data variabel bebas (X) dan data variabel terikat (Y) pada persamaan regresi yang dihasilkan berdistribusi normal atau tidak normal. Bila nilai signifikan < 0.05

berarti distribusi data tidak normal, sebaliknya jika nilai signifikan > 0.05 maka distribusi data normal.

b) Uji Multikolinearitas

Menurut Gujarati (2012: 432) uji multikolinieritas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel independen. Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi diantara variabel independen. Untuk mendekteksi ada tidaknya multikolinearitas dapat dilihat dari besaran *Variance Inflation Factor* (VIF) dan *Tolerance*. Pedoman suatu model regresi yang bebas multikolinearitas adalah mempunyai angka *tolerance* mendekati 1, batas VIF adalah 10, jika nilai VIF dibawah 10 maka tidak terjadi gejala multikolinearitas.

c) Uji Heterokedastisitas

Menurut Ghozali (2018: 139) uji heterokedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan variasi dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain.

Uji heterokedastisitas dapat dilakukan dengan Uji Glejser dengan ketentuan sebagai berikut:

- 1) Jika nilai probabilitas lebih besar dari nilai $\alpha=0,05$, berarti tidak terjadi heterokedastisitas.
- 2) Jika nilai probabilitas lebih kecil dari nilai $\alpha=0,05$, berarti terjadi heterokedastisitas.

d) Uji Autokorelasi

Autokorelasi terjadi ketika ada korelasi antara residual pada periode t dalam model regresi dan residual pada periode sebelumnya ($t-1$). Sebuah model regresi dianggap baik jika tidak ada masalah autokorelasi. Dalam penelitian ini uji autokorelasi menggunakan uji *Run Test*. Uji *Run Test* digunakan untuk mengetahui apakah residual terjadi secara random atau tidak. Ketentuan untuk mengetahui gejala autokorelasi dengan menggunakan Run Test dapat dilihat dari nilai *Asytmp*, dengan ketentuan sebagai berikut:

- 1) Jika nilai *Asytmp.Sig (2-tailed)* $> 0,05$ maka data yang diuji dalam penelitian tidak terdapat masalah autokorelasi.
- 2) Jika nilai *Asytmp.Sig (2-tailed)* $< 0,05$ maka data yang diuji dalam penelitian terdapat masalah autokorelasi.

e) Uji Linearitas

Ghozali (2018: 149) menyatakan bahwa uji linearitas dilakukan untuk mengetahui sifat linear data antara variabel X dan Y . Uji linearitas digunakan untuk melihat apakah spesifikasi model yang digunakan benar atau tidak.. Data yang baik seharusnya memiliki hubungan linear antara variabel dependen dan variabel independen. Dalam penelitian ini uji linearitas menggunakan uji ramsey. Uji Ramsey digunakan dengan cara membandingkan nilai F hitung dengan F tabel dengan ketentuan sebagai berikut:

- Jika nilai F hitung $> F$ tabel, maka model regresi dinyatakan linear.

- Jika nilai F hitung < F tabel, maka model regresi dinyatakan tidak linear.

3.4.2. Analisis Regresi Linear Berganda

Menurut Sugiyono (2016:277), analisis regresi berganda untuk mengevaluasi hubungan antara variabel terikat atau dependen dengan satu atau lebih variabel bebas atau independen. Analisis regresi linier berganda bertujuan untuk meramalkan bagaimana variabel dependen (kriterium) akan berubah, baik naik maupun turun, ketika dua atau lebih variabel independen, sebagai faktor prediktor, dimanipulasi atau mengalami perubahan nilai. Dengan demikian, analisis regresi berganda dilakukan ketika terdapat minimal dua variabel independen.

Adapun persamaan model regresi berganda tersebut adalah :

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \beta_4 X_4 + e$$

Keterangan :

Y = Kebijakan Dividen (*Dividend Payout Ratio*)

α = Koefisien Konstanta

β_1 = Koefisien Regresi

X1 = Likuiditas (*Cash Ratio*)

X2 = Solvabilitas (*Debt to Equity Ratio*)

X3 = Aktivitas (*Total Asset Turnover*)

X4 = Profitabilitas (*Return On Equity*)

e = Faktor Lain/*error*

3.4.2.1 Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi digunakan sebagai indikator mengenai sejauh mana suatu model cocok dengan data yang diamati. Perhitungannya bertujuan untuk

menentukan seberapa baik sejumlah variabel bebas dalam suatu model persamaan regresi linier berganda dapat menjelaskan variasi variabel terikatnya secara bersama-sama. Koefisien determinasi memberikan informasi tentang sejauh mana variabilitas dalam data dependen dapat dijelaskan oleh variabel independen yang dimasukkan ke dalam model tersebut. Koefisien determinasi biasanya dinyatakan dalam bentuk persentase dan berkisar antara 0 hingga 1, di mana nilai yang lebih mendekati 1 menunjukkan tingkat kecocokan yang lebih baik.

3.4.2.2 Pengujian Hipotesis

Pengujian hipotesis digunakan untuk menilai pengaruh variabel independen (X) terhadap variabel dependen. Langkah-langkahnya dimulai dengan menetapkan hipotesis operasional, menentukan tingkat signifikansi, dan kemudian membuat kesimpulan berdasarkan hasil pengujian.

1. Penetapan Hipotesis Operasional

a. Uji Kesesuaian Model (Uji F)

$H_0 : \rho = 0$ Likuiditas (CR), solvabilitas (DER), aktivitas (TATO), dan profitabilitas (ROE) tidak terbukti berperan sebagai prediktor dari kebijakan dividen (DPR) pada PT Chitose Internasional Tbk.

$H_a : \rho \neq 0$ Likuiditas (CR), solvabilitas (DER), aktivitas (TATO), dan profitabilitas (ROE) terbukti berperan sebagai prediktor dari kebijakan dividen (DPR) pada PT Chitose Internasional Tbk.

b. Uji Signifikansi Koefisien Regresi (Uji t)

Ho1 : $\rho = 0$ Likuiditas (CR) tidak berpengaruh signifikan terhadap kebijakan dividen (DPR) pada PT Chitose Internasional Tbk.

Ha1 : $\rho \neq 0$ Likuiditas (CR) berpengaruh signifikan terhadap kebijakan dividen (DPR) pada PT Chitose Internasional Tbk.

Ho2 : $\rho = 0$ Solvabilitas (DER) tidak berpengaruh signifikan terhadap kebijakan dividen (DPR) pada PT Chitose Internasional Tbk.

Ha2 : $\rho \neq 0$ Solvabilitas (DER) berpengaruh signifikan terhadap kebijakan dividen (DPR) pada PT Chitose Internasional Tbk.

Ho3 : $\rho = 0$ Aktivitas (TATO) tidak berpengaruh signifikan terhadap kebijakan dividen (DPR) pada PT Chitose Internasional Tbk.

Ha3 : $\rho \neq 0$ Aktivitas (TATO) berpengaruh signifikan terhadap kebijakan dividen (DPR) pada PT Chitose Internasional Tbk.

$H_04 : \rho = 0$ Profitabilitas (ROE) tidak berpengaruh signifikan terhadap kebijakan dividen (DPR) pada PT Chitose Internasional Tbk.

$H_a4 : \rho \neq 0$ Profitabilitas (ROE) berpengaruh signifikan terhadap kebijakan dividen (DPR) pada PT Chitose Internasional Tbk.

2. Penetapan Tingkat Signifikan

Tingkat signifikansi yang digunakan adalah (α) sebesar 5% atau 0,05 merupakan tingkat signifikansi yang sering digunakan dalam ilmu sosial. Pemilihan tingkat signifikansi ini mengindikasikan bahwa penelitian tersebut memperhitungkan hasil yang dapat dianggap signifikan jika probabilitas kurang dari 5%.

3. Uji Signifikansi

- Uji Model Menggunakan Uji F

Uji F dikenal dengan uji serentak atau uji model/uji anova, yaitu uji untuk melihat bagaimana peran semua variabel bebasnya secara bersama-sama sebagai predictor variabel terikatnya.

- Uji Koefisien Regresi Menggunakan Uji t

Uji t yaitu untuk menguji bagaimana pengaruh masing-masing variabel bebasnya secara sendiri-sendiri terhadap variabel terikatnya.

4. Kriteria Keputusan

- Uji Kesesuaian Model (Uji F)

Jika signifikansi $F < (\alpha = 0,05)$, maka H_0 ditolak, H_a diterima.

Jika signifikansi $F \geq (\alpha = 0,05)$, maka H_0 diterima, H_a ditolak.

- Uji Signifikansi Koefisien Regresi (Uji t)

Jika signifikansi $t < (\alpha = 0,05)$, maka H_0 ditolak, H_a diterima.

Jika signifikansi $t \geq (\alpha = 0,05)$, maka H_0 diterima, H_a ditolak.

5. Penarikan Kesimpulan

Dari analisis data tersebut dapat ditarik kesimpulan, apakah hipotesis yang telah ditetapkan tersebut diterima atau ditolak. Penghitungan analisis dalam penelitian ini menggunakan SPSS versi 26.0